

Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif, Stres, dan Motivasi Terhadap Produktivitas Mahasiswa dalam Menyusun Tugas Akhir (Studi Kasus Mahasiswa UNU Kalbar Angkatan 2021)

Sidik Pradika^{a*}, Yuni Firayanti^a, Marhamah^a

^a Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 12-08-2025

Revised : 30-08-2025

Accepted : 05-09-2025

Keywords: Cumulative Grade Point Average, Motivation, Productivity, Stress, Thesis

Kata Kunci: Indeks Prestasi Kumulatif, Motivasi, Produktivitas, Stres, Tugas Akhir

Corresponding Author:

sidikpradika123@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Cumulative Grade Point Average (CGPA), stress, and motivation on students' productivity in completing their final thesis (a case study of Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat students, class of 2021). The background of this research is based on the phenomenon of delays in thesis completion experienced by some students, both those with high and low CGPA, which is suspected to be influenced by stress levels and learning motivation. This study employs a quantitative approach with a survey method through the distribution of questionnaires to 84 respondents selected using a simple random sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression tests with the help of SPSS version 20. The results show that simultaneously, CGPA, stress, and motivation significantly affect students' productivity with a significance value of 0.000. Partially, CGPA (X1) has a positive effect with a significance value of 0.002, stress (X2) has a negative effect with a significance value of 0.009, and motivation (X3) has a positive effect with a significance value of 0.000. The regression equation obtained is $Y = 11.227 + 0.118 - 0.110 + 0.274$, with an R^2 value of 0.445. These findings emphasize the importance of managing academic and psychological aspects of students, particularly in reducing stress and enhancing motivation, to support productivity in thesis completion.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), stres, dan motivasi terhadap produktivitas mahasiswa dalam menyusun tugas akhir (studi kasus pada mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat angkatan 2021). Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh fenomena keterlambatan penyusunan tugas akhir yang terjadi pada

sebagian mahasiswa, baik yang memiliki indeks prestasi kumulatif tinggi maupun rendah, yang disinyalir dipengaruhi oleh tingkat stres dan motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 84 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, indeks prestasi kumulatif, stres, dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,000. Secara parsial, indeks prestasi kumulatif (X1) berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,002, sedangkan stres (X2) berpengaruh negatif dengan nilai signifikansi 0,009, dan motivasi (X3) berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,000. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 11,227 + 0,118X_1 - 0,110X_2 + 0,274X_3$ dan R^2 dengan nilai 0,445. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan aspek akademik dan psikologis mahasiswa, terutama dalam menekan stres dan meningkatkan motivasi, guna mendukung produktivitas penyusunan tugas akhir.

PENDAHULUAN

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan ilmu yang mengatur hubungan dan peranan sumber daya manusia secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi, sebagaimana dijelaskan oleh Warongan dan Dotulong (2022). Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa dapat dipandang sebagai sumber daya manusia yang perlu dikelola dengan baik. Penyusunan tugas akhir menjadi tahapan penting yang menuntut mahasiswa menyelesaikan karya ilmiah sebagai syarat kelulusan, namun kenyataannya banyak mahasiswa mengalami keterlambatan yang berdampak pada produktivitas akademik mereka menurut penelitian Maria dan Soetjningsih (2023). Di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, fenomena ini terlihat pada mahasiswa angkatan 2021 yang berjumlah 526 orang dari berbagai jurusan, dimana observasi awal menunjukkan bahwa bahkan mahasiswa dengan IPK tinggi pun mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir baik karena kurangnya semangat maupun kebingungan dalam mengelola waktu.

Stres akademik dan motivasi belajar menjadi dua faktor kunci yang saling berkaitan dalam mempengaruhi produktivitas mahasiswa. Astuti dan Marleni (2021) mendefinisikan stres sebagai kondisi yang disebabkan oleh interaksi individu dengan tuntutan situasi yang mempengaruhi sistem biologis, psikologis, dan sosial. Penelitian Misningsih, Yuni Firayanti, dan Mazayatul Mufrihah (2018) mengidentifikasi bahwa stres mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti frustrasi, konflik, dan tekanan diri, serta faktor eksternal seperti keluarga dan lingkungan kampus. Sementara itu,

motivasi belajar menurut Ernita dan Adnan (2019) bertujuan untuk membangkitkan semangat mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang baik dan mencapai hasil yang diinginkan. Santrock dalam Herliana dkk (2021) membedakan motivasi menjadi motivasi ekstrinsik yang dipengaruhi insentif eksternal seperti penghargaan dan hukuman, serta motivasi intrinsik yang muncul dari dalam diri sendiri.

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan adanya hubungan signifikan antara stres, motivasi, dan produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Ramalinda, Widia Avianti, dan R. Jusdijachlan (2024) menemukan bahwa tingkat stres dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas mahasiswa. Lebih lanjut, penelitian Lestari dan Hastuti (2023) serta Maria dan Soetjningsih (2023) mengkonfirmasi adanya hubungan negatif yang signifikan antara stres akademik dan motivasi akademik, dimana semakin tinggi stres akademik maka semakin rendah motivasi akademik dan sebaliknya. Produktivitas sendiri menurut Septiani dan Triariani (2022) adalah sikap mental yang termotivasi untuk melakukan perbaikan, tidak hanya berfokus pada kuantitas tetapi juga kualitas pekerjaan. Dalam kerangka manajemen sumber daya manusia, produktivitas diukur melalui konsep performance management yang menilai efektivitas seseorang dalam mencapai target, dalam hal ini kemampuan mahasiswa menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan standar akademik yang telah ditetapkan.

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses penting dalam mengelola tenaga kerja organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya manusia (Ramadhanti, 2024). Ajabar (2020) mendefinisikan MSDM sebagai kegiatan yang dicoba untuk memicu, meningkatkan, memotivasi serta memelihara kinerja yang baik dalam organisasi, sementara Ni Kadek & John (2019) menyatakan bahwa MSDM adalah proses menyampaikan tujuan organisasi melalui pemanfaatan manusia yang terdapat di dalamnya dengan mengelola individu atau karyawan agar memiliki kompetensi serta kemampuan bagus yang diperlukan dalam menunjang pekerjaannya. Fungsi MSDM terbagi menjadi fungsi manajerial (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian) dan fungsi operasional (pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, pemutusan hubungan kerja).

Indeks Prestasi Kumulatif adalah ukuran prestasi akademik kumulatif mahasiswa selama mengikuti perkuliahan yang dinyatakan dalam bentuk angka dan mencerminkan tingkat pemahaman, pencapaian hasil belajar, serta konsistensi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik (Wibowo, 2021). Putra & Utami (2020) menjelaskan bahwa IPK merupakan indikator evaluasi akademik yang mencerminkan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan mata kuliah berdasarkan bobot nilai dan jumlah SKS

yang ditempuh, sedangkan Prasetyo & Nurlaila (2022) menyatakan bahwa IPK adalah salah satu komponen dalam human capital yang menjadi indikator keberhasilan pendidikan tinggi dan berdampak pada produktivitas mahasiswa secara keseluruhan. Faktor-faktor yang mempengaruhi IPK menurut Wibowo (2021) meliputi motivasi belajar, manajemen waktu dan kedisiplinan, strategi belajar, serta kualitas pengajaran dan dukungan sosial, dengan indikator pengukuran berupa nilai rata-rata akademik, jumlah mata kuliah lulus, keaktifan dalam tugas dan ujian, stabilitas pencapaian nilai per semester, dan perbandingan jumlah nilai C ke bawah.

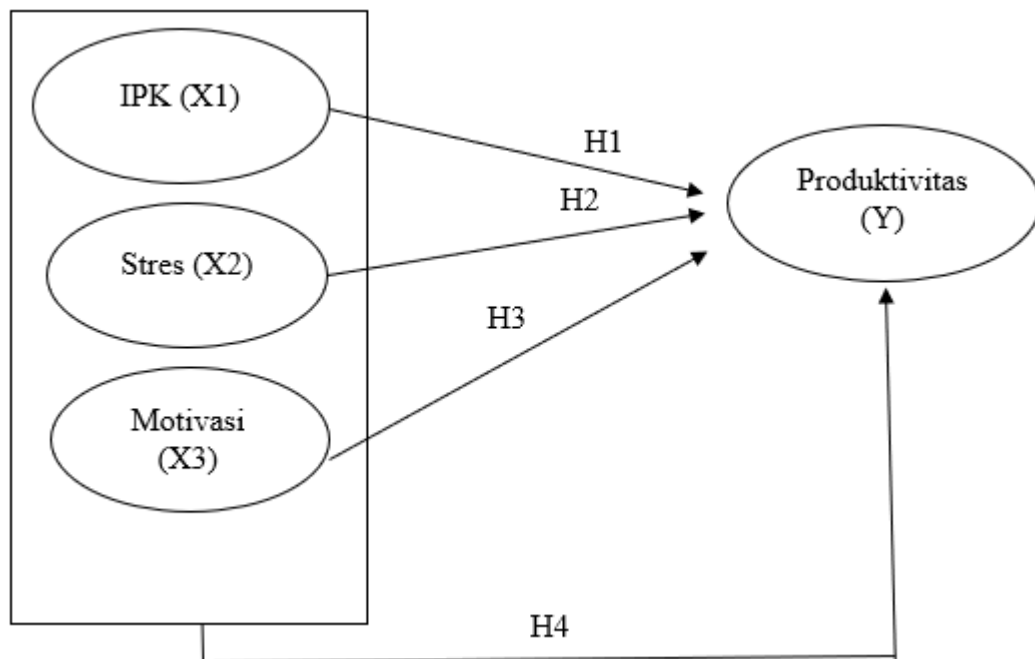
Stres adalah suatu kondisi dimana beban yang dirasakan terlalu berat dan tidak sebanding dengan kemampuan mengatasi beban yang dipikulnya (Markam dalam Suryani, 2020), sementara Robbins dan Judge (dalam Kurniaty, 2020) mendefinisikan stres sebagai kondisi dinamis dimana individu dihadapkan pada peluang, tuntutan, atau sumber daya yang terkait dengan apa yang dia inginkan dan hasilnya dianggap tidak pasti tetapi penting. Ridho, Frethernety, dan Widodo (2021) menambahkan bahwa stres adalah reaksi terhadap berbagai tuntutan atau beban yang tidak spesifik, namun dapat menjadi faktor pencetus, penyebab maupun akibat dari suatu gangguan atau penyakit. Faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik menurut Yusuf & Yusuf (2020) meliputi efikasi diri, ketahanan, optimisme, motivasi untuk sukses, prokrastinasi, dan dukungan sosial orang tua, dengan indikator stres akademik berupa kecemasan akademik, tekanan waktu, manajemen waktu yang buruk, dan gangguan fisik akibat stres (Lestari & Hastuti, 2023).

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara tertentu yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku dan dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi. Wardan (2020) mendefinisikan motivasi sebagai usaha atau kegiatan manajer untuk menimbulkan atau meningkatkan semangat dan kegairahan kerja, sementara Mohtar (2019) menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan kerja yang timbul pada diri seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Indrawati & Pedhu (2022) menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi yang terjadi pada seseorang yang terlihat dengan timbulnya reaksi atau tindakan untuk mencapai suatu tujuan, dengan dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri) dan motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar seperti dukungan keluarga, penghargaan, dan lingkungan kondusif). Indikator motivasi menurut Hasibuan (2020) meliputi tujuan akademik, motivasi ekstrinsik, kepuasan, dan kepercayaan diri.

Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif berupa perbandingan antara hasil keluaran dan masukan (Rohim dan Irayanti, 2022), sementara Dinanda (2023) mendefinisikannya sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan (input). Winarsih, Veronica, dan Anggraini

(2020) menyatakan bahwa produktivitas kerja merupakan hasil yang berkesinambungan antara individu tenaga kerja dengan lingkungan di luar pekerjaan, termasuk lingkungan fisik, sosial budaya dan psikologi, sedangkan Suprpto, Mahaputra, dan Mahaputra (2023) menjelaskan produktivitas kerja sebagai keberhasilan individu dalam mengerjakan tugasnya yang dapat dilihat dari dimensi keterikatan, keahlian merencanakan, daya usaha dalam pekerjaan dan produktivitas kerja secara keseluruhan. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas menurut Sugiyono (2023) meliputi knowledge, skill, abilities, dan attitude, dengan indikator produktivitas mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir berupa jumlah bimbingan yang dihadiri, penyelesaian proposal dan seminar, kecepatan dalam menyelesaikan revisi, dan kualitas isi tugas akhir.

Model Penelitian; Mengutip (Sugiyono, 2023) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disusun kerangka pemikiran bahwa indeks prestasi kumulatif, stres, dan motivasi diduga memiliki pengaruh terhadap produktivitas mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Kerangka berpikir penelitian menunjukkan arah panah pengaruh indeks prestasi kumulatif, stres, dan motivasi terhadap produktivitas mahasiswa UNU Kalbar yang akan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner untuk menganalisis pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif, stres, dan motivasi terhadap produktivitas mahasiswa dalam menyusun tugas akhir di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat. Sugiyono (2023) mendefinisikan metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat rasional, empiris, dan sistematis. Populasi penelitian adalah mahasiswa UNU Kalbar angkatan 2021 berjumlah 526 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 84 mahasiswa yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, dipilih melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima poin, kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F) dengan bantuan SPSS versi 20.

Definisi operasional variabel penelitian meliputi IPK sebagai indikator kinerja akademik yang diukur melalui nilai rata-rata akademik, jumlah mata kuliah lulus, keaktifan dalam tugas dan ujian, stabilitas pencapaian nilai per semester, dan perbandingan jumlah nilai C ke bawah. Variabel stres didefinisikan sebagai kondisi fisik dan mental akibat tekanan akademik yang diukur melalui kecemasan akademik, tekanan waktu, manajemen waktu yang buruk, dan gangguan fisik akibat stres. Motivasi diartikan sebagai dorongan internal atau eksternal yang diukur melalui tujuan akademik, motivasi ekstrinsik, kepuasan, dan kepercayaan diri, sedangkan produktivitas didefinisikan sebagai tingkat efektivitas mahasiswa dalam menyusun tugas akhir yang diukur melalui kartu bimbingan, penyelesaian proposal dan seminar, frekuensi bimbingan minimal dua kali per bulan, dan kemampuan menyelesaikan revisi dengan cepat. Penelitian dilaksanakan pada April hingga Agustus 2025 dengan menggunakan data primer dari kuesioner dan data sekunder dari literatur serta dokumentasi yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat (UNU Kalbar) didirikan sebagai hasil dari Mukhtamar NU ke-32 di Makassar pada Maret 2010 dan berbagai pertemuan lanjutan yang mengamanatkan pendirian lembaga pendidikan tinggi di lingkungan Nahdlatul Ulama. Setelah melalui proses panjang yang dimulai dengan pembentukan panitia pendirian pada Mei 2012, studi kelayakan, dan berbagai konsultasi dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, universitas ini akhirnya diresmikan pada 31 Januari 2015 bersamaan dengan 22 perguruan tinggi Nahdlatul Ulama lainnya se-Indonesia. UNU Kalbar memiliki visi mewujudkan sumber daya manusia berkarakter

Ahlussunnah wal Jamaah yang berkompeten dan berdaya saing pada tahun 2035, dengan misi menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam Aswaja dalam pengembangan IPTEK melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Universitas ini dilengkapi dengan fasilitas lengkap mulai dari ruang perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, aula, hingga rusunawa untuk mendukung kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 84 mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat angkatan 2021 yang sedang menyusun tugas akhir sebagai responden untuk menggambarkan latar belakang dan karakteristik objek penelitian.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari total 84 responden, mayoritas adalah laki-laki sebanyak 45 orang (53,6%) dan perempuan sebanyak 39 orang (46,4%). Proporsi yang cukup seimbang ini menunjukkan bahwa penelitian melibatkan perspektif dari kedua jenis kelamin secara proporsional, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap kondisi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir meskipun terdapat sedikit dominasi responden laki-laki.

Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Responden berasal dari empat fakultas dengan distribusi: Fakultas Ekonomi sebagai yang terbanyak dengan 41 orang (48,8%), Fakultas Pertanian 19 orang (22,6%), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) 15 orang (17,9%), dan Fakultas Teknik 9 orang (10,7%). Keberagaman asal fakultas ini memberikan kontribusi terhadap pandangan dan pengalaman yang bervariasi dalam menyusun tugas akhir.

Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Responden tersebar di 10 program studi dengan dominasi Program Studi Manajemen sebanyak 41 orang (48,8%), diikuti Teknik Lingkungan 13 orang (15,5%), Pendidikan Bahasa Inggris dan Sistem Informasi masing-masing 6 orang (7,1%), Pendidikan Matematika 5 orang (6%), serta program studi lainnya dengan jumlah yang lebih kecil. Keragaman ini mencerminkan luasnya cakupan responden dan memberikan perspektif yang beragam terkait produktivitas mahasiswa dalam menyusun tugas akhir.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif statistik dilakukan untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian dari 84 responden menggunakan SPSS versi 20. Hasil menunjukkan variabel produktivitas (Y) memiliki nilai minimum 12 dan maksimum 19 dengan rata-rata 15,87 dan standar deviasi 1,911. Untuk variabel independen: IPK (X1) memiliki nilai minimum

7, maksimum 25, rata-rata 18,61 dengan standar deviasi 4,285; stres (X2) nilai minimum 5, maksimum 24, rata-rata 14,70 dengan standar deviasi 3,917; dan motivasi (X3) nilai minimum 4, maksimum 20, rata-rata 14,80 dengan standar deviasi 4,011.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen kuesioner dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel sebesar 0,2146. Hasil menunjukkan semua item pernyataan dari variabel IPK, stres, motivasi, dan produktivitas dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, dengan rentang nilai r hitung antara 0,622 hingga 0,802, sehingga instrumen penelitian dapat mengukur variabel dengan tepat.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi jawaban responden dengan standar nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60. Hasil menunjukkan semua variabel reliabel dengan nilai: IPK (0,661), stres (0,638), motivasi (0,648), dan produktivitas (0,627). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi tinggi dan dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk menguji distribusi normal residual dengan kriteria nilai Asymp.Sig (2-tailed) $> 0,05$. Hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,229 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas untuk analisis regresi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi hubungan linear sempurna antar variabel independen dengan melihat nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,10$. Hasil menunjukkan semua variabel memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (berkisar antara 1,010-1,016), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk mendeteksi varians residual yang tidak konstan. Hasil menunjukkan nilai signifikansi ketiga variabel independen (IPK: 0,399, stres: 0,237, motivasi: 0,069) semuanya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 11,227 + 0,118X_1 -$

$0,110X_2 + 0,274X_3$. Konstanta sebesar 11,227 menunjukkan nilai produktivitas saat variabel independen bernilai nol. Koefisien IPK (0,118) dan motivasi (0,274) berpengaruh positif terhadap produktivitas, sedangkan stres (-0,110) berpengaruh negatif. Hal ini berarti setiap peningkatan satu satuan IPK akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,118, peningkatan motivasi meningkatkan produktivitas sebesar 0,274, sedangkan peningkatan stres akan menurunkan produktivitas sebesar 0,110.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R-square) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil menunjukkan nilai R-square sebesar 0,445 yang artinya 44,5% variasi produktivitas mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel indeks prestasi kumulatif, stres, dan motivasi, sedangkan sisanya 55,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel (1,664) dan nilai signifikansi dengan alpha 0,05. Hasil menunjukkan: IPK (t hitung = 3,162, sig = 0,002) berpengaruh positif dan signifikan; stres (t hitung = -2,684, sig = 0,009) berpengaruh negatif dan signifikan; dan motivasi (t hitung = 6,861, sig = 0,000) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas mahasiswa dalam menyusun tugas akhir.

Uji Simultan (f)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam mengevaluasi kesesuaian model secara keseluruhan. Hasil menunjukkan nilai F hitung sebesar 21,419 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa indeks prestasi kumulatif, stres, dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas mahasiswa dalam menyusun tugas akhir.

Pembahasan

Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif Terhadap Produktivitas Mahasiswa Secara Parsial

Hasil analisis menunjukkan IPK berpengaruh signifikan terhadap produktivitas mahasiswa dengan nilai t hitung $3,162 > t$ tabel 1,664 dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Mahasiswa dengan IPK tinggi cenderung memiliki produktivitas lebih tinggi karena memiliki kemampuan manajemen waktu, disiplin belajar, dan kemandirian yang baik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Putra & Utami (2020) dan Prasetyo & Nurlaila (2022) yang menyatakan IPK mencerminkan konsistensi dan keseriusan mahasiswa, namun tidak sepenuhnya sejalan dengan Marsela (2023) yang menemukan IPK tinggi tidak selalu menjamin penyelesaian tugas akhir tepat waktu karena faktor lain seperti manajemen waktu dan tekanan psikologis.

Pengaruh Stres Terhadap Produktivitas Mahasiswa Secara Parsial

Stres berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas dengan nilai t hitung $-2,684$ dan signifikansi $0,009 < 0,05$. Mahasiswa yang mengalami stres tinggi menunjukkan kecemasan berlebih, manajemen waktu buruk, dan gangguan fisik yang menghambat konsentrasi dalam menyusun tugas akhir. Hasil ini sejalan dengan Lestari & Hastuti (2023) serta Maria & Soetjningsih (2023) yang menyatakan stres akademik berdampak negatif pada produktivitas, namun berbeda dengan Karania (2025) yang menemukan stres tidak berpengaruh signifikan pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu karena kompleksitas faktor stres yang lebih beragam.

Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Mahasiswa Secara Parsial

Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas dengan nilai t hitung $6,681 > t$ tabel $1,664$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Mahasiswa dengan motivasi tinggi yang memiliki tujuan jelas, dukungan keluarga, dan kepercayaan diri tinggi lebih konsisten dan produktif dalam menyusun tugas akhir. Temuan ini sejalan dengan Ernita & Adnan (2019) dan Herliana dkk. (2021) yang menyatakan motivasi intrinsik dan ekstrinsik berperan penting dalam kesuksesan akademik, namun berbeda dengan Walker et al. (2024) yang menemukan korelasi motivasi dan prestasi lebih rendah dalam pembelajaran online dibandingkan tatap muka.

Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif, Stres, dan Motivasi Terhadap Produktivitas Mahasiswa secara Simultan

Uji simultan menunjukkan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dengan nilai F hitung $21,419$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. IPK, stres, dan motivasi secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi produktivitas mahasiswa yang tercermin dari kedisiplinan bimbingan, ketepatan waktu penyelesaian proposal, frekuensi bimbingan, dan kecepatan revisi. Hasil ini sejalan dengan Ramalinda dkk. (2024) dan Misningsih et al. (2018) yang menyimpulkan faktor akademik dan non-akademik berpengaruh signifikan pada pencapaian tugas akhir, namun berbeda dengan Annas Bakhtiar (2022) yang tidak menemukan hubungan signifikan antara stres dan IPK mahasiswa kedokteran.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian mengenai pengaruh indeks prestasi kumulatif, stres, dan motivasi terhadap produktivitas mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat dalam menyusun tugas akhir menghasilkan empat temuan utama. Secara parsial, IPK berpengaruh positif dan signifikan (sig. 0,002), stres berpengaruh negatif dan signifikan (sig. 0,009), dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan (sig. 0,000) terhadap produktivitas mahasiswa. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan (sig. 0,000) terhadap produktivitas mahasiswa dalam menyusun tugas akhir, menunjukkan bahwa semakin tinggi IPK dan motivasi serta semakin rendah stres akan meningkatkan produktivitas mahasiswa.

Saran

Penelitian ini memberikan saran kepada lima pihak untuk meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Mahasiswa diharapkan menjaga motivasi dan mengelola stres dengan membagi waktu secara seimbang serta menjaga kesehatan fisik dan mental. Universitas disarankan menyediakan program dukungan seperti seminar manajemen waktu, pelatihan motivasi, dan layanan konseling akademik. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain dan menggunakan pendekatan kualitatif. Masyarakat, khususnya orang tua dan keluarga, diharapkan memberikan dukungan positif dan menciptakan lingkungan yang mendukung secara emosional. Dosen disarankan meningkatkan kualitas bimbingan melalui arahan yang jelas, komunikasi efektif, memberikan umpan balik membangun, serta mengajarkan keterampilan penelitian dan manajemen waktu sejak semester awal.

DAFTAR PUSTAKA

- (Anditiasari dkk., 2021). Pengaruh Antara Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik MTsN 10 Blitar. *Ha*, 1–23.
- Afni, K., Sitepu, D. R., Mardiaty, M., & Saputri, L. (2022). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(2), 727-736.
- Ajabar. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alfaian, N. I., Dahlan, M., Ramadhani, A., & Salsabila, I. Y. (2023). Pengalaman bimbingan tugas akhir, perspektif mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(2), 483–487.
- Asrun, M., Herik, E., & Sunarjo, I. S. (2019). Hubungan antara tingkat kecerdasan spiritual di Universitas Halu Oleo. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 1–10.
- Astuti, L., Marleni, L., & Aini, L. (2021). Tingkat stres terhadap motivasi belajar di masa pandemi Corona Virus Disease 19 (Covid-19) pada mahasiswa keperawatan STIK

- Siti Khadijah Palembang. *Healthy Tadulako Journal*, 7(2), 68–74.
- Awali, A. B., Rahmawati, S., & Kartika, L. (2020, December). Pengaruh Motivasi Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa pada Situasi Pandemi Covid-19. In Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2020). *Malang* (Vol. 2, pp. 185-194).
- Azzahra, A. (2020). "Pengaruh Menulis Ekspresif terhadap Tingkat Stres Mahasiswa." *Jurnal Psikologi*, 1(1), 1-7.
- Bakhtiar, A. (2022). Hubungan antara stres akademik dan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi, Fakultas Kedokteran UIN Jakarta*.
- Elburdah. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Modern. *Jakarta: Prenadamedia Group*.
- Ernita, S., & Adnan, F. (2019). Pengaruh model scientific inquiry terhadap motivasi dan hasil belajar tematik siswa kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 385–390.
- Faizah & Oktawiranto, 2020. “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja”. *2507(February)*, 1–9.
- Fitriani, H., & Hasanah, N. (2021). Analisis kepuasan konsumen terhadap penggunaan aplikasi DANA sebagai penyedia jasa dompet digital (Skripsi). *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Fitriani, R., & Hasanah, U. (2021). Hubungan antara IPK dengan Produktivitas Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(2), 123–132.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glorian, R., & Yustina, D. (2022). Analisis pengaruh faktor-faktor terhadap kinerja karyawan dengan uji multikolinearitas sebagai prasyarat analisis regresi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 45-56.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (ed. revisi). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, S. H. (2020). *Teori Motivasi. Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia* (hal. 18-142). Jakarta: Bumi Aksara
- Indrawati, M. Y., & Pedhu, Y. (2022). Motivasi Belajar Dan Prokrastinasi Akademik Siswa Smp Santo Fransiskus Ii Jakarta Maria Yuli Indrawati, Yoseph Pedhu. *Jurnal Psiko Edukasi*, 20(2), 151–164.
- Karania, A. (2025). Pengaruh Stres terhadap Produktivitas Mahasiswa yang Bekerja

- Paruh Waktu di Universitas Buddhi Dharma. *Jurnal Prosiding Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 44–50.
- Lestari, A. K., & Hastuti, M. M. S. (2025). Hubungan Antara Tingkat Stres dengan Motivasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa. *Journal of Counseling and Humanistic Studies*, 1(1), 10-17.
- Lubis, M., Rahmanita, F., & Ulfa, M. (2022). Komunikasi dosen pembimbing terhadap kualitas skripsi mahasiswa. *Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, 7(2), 144–155.
- Maria, W., & Soetjningsih, C. H. (2023). Stres Akademik Dan Motivasi Akadeik Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Akhir. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 4904-4916.
- Marsela, F. (2023). Analisis faktor penyebab keterlambatan penyelesaian studi di perguruan tinggi. *Jurnal Syifaul Qulub, IAIN Langsa*.
- Mayasari, S., & Safina, W. D. (2021). Pengaruh kualitas produk dan pelayanan terhadap keputusan pembelian. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 49-72.
- Misningsih, M., Firayanti, Y., & Mufriah, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Pada Mahasiswa UNU Kalbar Angkatan 2018 Dalam Menyusun Skripsi. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(6), 577-585.
- Mohtar, I. (2019). *Hubungan antara motivasi kerja dan pengalaman kerja dengan kinerja guru madrasah*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nahuri S. B., dkk. (2023). Hasil Analisis Data Regresi Linear Berganda pada Pengaruh Bukti Fisik, Empati, Daya Tanggap, Reliabilitas, dan Jaminan terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah. *Laporan penelitian, Universitas Brawijaya*.
- Panjaitan, M. (2021). Indikator Produktivitas. Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. *Duta Media Indonesia*, 3(12), 1–12.
- Prasetyo, D. A., & Nurlaila, S. (2022). Human Capital dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menyusun Tugas Akhir. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 45–54.
- Putra, R., & Utami, R. (2020). IPK Sebagai Indikator Evaluasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(3), 201–212.
- Putri, D. M. K., Santi, D. E., & Kusumandari, R. (2023). Resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir: bagaimana peranan optimisme dan efikasi diri *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(1), 1–11.
- Ramadhanti, N. Y. (2024). *Panduan Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia*. ANAK HEBAT INDONESIA.

- Ramalinda, D., Avianti, W., & Jusdijachlan, R. (2024). Pengaruh Stres dan Motivasi terhadap Produktivitas Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Mahasiswa Semester 6 di Akademi Bandung). *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nusantara*, 2(1), 42-54.
- Rohim dan Irayanti (2022). Komunikasi Dan Motivasi Kerja Diduga Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Melindra Eshan Nusantara, 2022, 12–30.
- Senjaya, T. R., & Ramdhan, A. (2021). Stress Pada Mahasiswa Apikes Bandung Yang Sedang Menyusun Artikel Ilmiah Tahun 2020. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(4), 511-514.
- Sugiyono (dalam Siagian, 2023: 208). Pengaruh Antara Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pengurus Koperasi Mahasiswa Jawa Tengah, 1–23.
- Sulistiyowati, A. D., Zahra, F., Hastuti, R. Y., & Agustina, N. W. (2025). Hubungan self-efficacy dengan tingkat stres pada mahasiswa yang menyusun tugas akhir. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 20(1), 42–47.
- Suryani, N. (2020). Pelatihan manajemen stres untuk menurunkan stres pada santri. *Jurnal Ergasia*, 1(1), 1-10. (Mengutip Markam, 2003).
- Suryani, N. K., Sugianingrat, I. A. P. W., & Laksemini, K. D. I. S. (2019). *Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Denpasar: Nilacakra Publishing House.
- Walker, J., Anderson, L., & Stevens, R. (2024). Student motivation and academic performance: A meta-analysis of online learning environments. *Oregon State University eCampus*.
- Wardan, K. (2020). *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Warongan, Dotulong, dan L. (2022). (2022). *Warongan, Dotulong, dan Lumintang (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Golden Communication Bandar Lampung*, 1–23.
- Wibowo, A. (2021). Manajemen Akademik Mahasiswa dan Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Studi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 10–20.
- Yanti, H. (2021). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi) Di Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Almuslim. *Journal Of Education Science*, 7(2), 142-149.
- Yusuf, N. M., & Yusuf, J. M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik. *Psyche 165 Journal*, 13(2), 235–239.